

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu dengan langkah-langkah sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Penelitian adalah semua kegiatan pencaharian, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau jalan yang digunakan dalam proses penelitian untuk mendapatkan fakta- fakta baru dan prinsip-prinsip baru sehingga penelitian yang diinginkan dapat tercapai.

Jenis Penelitian

Jika dilihat dari tempatnya, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk mengetahui dan memecahkan suatu permasalahan yang ada dilapangan. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang Pendidikan Di Madrasah Diniyah An-Nur Rambipuji Jember.

Disebut kualitatif karena sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diwawancarai, penganan/observasi, dan pemanfaatan dokumentasi. Dilihat dari tarafnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri (*independent*), baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain; Jadi dalam penelitian

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

ini, penulis hanya menjelaskan atau menggambarkan variable yang ada yaitu dengan melukiskan keadaan obyek atau peristiwa tanpa membuat suatu perbandingan dengan varabel yang lain.²

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok pesantren An-nur H.A yang terletak di jalan Argopuro no. 47 Rambigundam Rambipuji Jember Jawa Timur. Secara geografis desa Rambigundan terletak di bagian utara dari kantor kecamatan Rambipuji, tempatnya tepat disebelah polsek Rambipuji , dan dari pertigaan lampu merah jalan raya, lokasinya sekitar 200 meter.

Pondok pesantren ini berdiri pada tahun 2002 yang didirikan oleh Kyai Rohmatullah Ali disebuah pekarangan tanah seluas 1 hektar, beliau adalah Pengasuh sekaligus pendiri pondok pesantren An-Nur H.A sampai saat ini.

Peneliti tertarik dengan Lembaga tersebut sebagai objek penelitian karna Madrasah Diniyyah An-Nur Haji Alwi mempunyai karakteristik yang sesuai dengan bahan kajian dalam peningkatan mutu dan kualitas Pendidikan, hal inilah yang menurut penulis sangat menarik untuk diteliti, di samping itu juga peneliti sangat tertarik dengan metode pembelajaran yang di terapkan di Madrasah Diniyyah An-Nur Haji, terutama penulis tertarik meneliti peran para guru/ ustadz di Madrasah Diniyyah An-Nur Haji dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu melalui metode sorogan.

Subyek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi terkait masalah penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan Teknik purposive sampling untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju, purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang

² Ibid, hal 11

tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.³

Subyek penelitian dan informan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Diniyah An-Nur Rambipuji
Ust. Hasyim Ali Azhari
Ust. fatkhurrohman
2. Tenaga pendidik/Ustaz/Ustadzah Madrasah Diniyah An-Nur Rambipuji kelas I&II
 - Ust. Fatkhurrohman
 - Ust. Nilta Aunar Robik
 - Ust. Wahyu Habibir Rohim
 - ust. Yusuf Hamdani
 - Ustaz. Dwi wulandari
 - Ustaz. Ghaida
3. Siswa Madrasah Diniyah An-Nur kelas I&II
 - Sdr.Afni maulana
 - Sdr.Zidan Ni'ami
 - Sdr.Shonibul Bahri
 - Sdri.Alina Putri Fauziyyah
 - Sdri.Zahrotus Tsaniyyah

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti merupakan instrument pertama untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subyek yang akan teliti. Peneliti menggunakan metode kualitatif yang berupa pengamatan, wawancara, atau penelaan dokumen untuk mendapatkan data yang alamiah, menggali serta memaparkan data sesuai dengan keadaan lapangan. Dengan menggunakan

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 218.

metode kualitatif, peneliti juga mampu mendokumentasikan, menganalisis dan bertanya tanpa mempengaruhi dinamika obyek yang diteliti.,

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴

Jenis observasi yang dilakukan peneliti ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan tentang obyek-obyek atau observasi yang diperlukan dan tidak harus terlibat dalam kegiatan sehari-hari di lembaga pendidikan. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu melalui metode sorogan di Madrasah Diniyah An-Nur Rambipuji Jember .
- b. Bagaimana hasil peran guru dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu melalui metode sorogan di Madrasah Diniyah An-Nur Rambipuji Jember.
- c. Bagaimana dampak yang di peroleh melalui metode sorogan di Madrasah Diniyah An-Nur Rambipuji Jember.

2. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan yang di lakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, tetapi apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal yang responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau tidak-tidaknya pada

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104

pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁵

Terdapat dua macam cara wawancara sebagai yang telah di ungkapkan oleh Esterbeg yang dikutip oleh Sugiono, berikut penjelasannya;⁶

1. Wawancara terstruktur

Wawancara berstrutis di gunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti atau pengumpul data yang telah mengetahui data dengan pasti tentang informasi yang akan di peroleh,. Dalam hal ini peneliti instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya dan juga sudah di persiapan.

2. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur dalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya gari-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur. Metode wawancara ini sengaja di pilih oleh peneliti untuk memperoleh tentang data di Madrasah Diniyah An-Nur Rambipuji Jember, dan tentang data bagaimana peran guru dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu melalui metode sorogan.

Data yang di peroleh dari metode wawancara ini adalah sebagai berikut;

- A. Peran apa saja yang mereka lakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman ilmu nahwu.
- B. Respon siswa terhadap metode sorogan pada mata pelajaran Buku Saku
- C. Faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Buku Saku di Madrasah Diniyah An-Nur Rambipuji Jember.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk

⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 186.

⁶ Sugiyono, Metode, 233

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda internet, dan lain sebagainya.⁷ Menurut Suharsimi Arikunto. Menurut Sugiyono dokumen merupakan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berguna dalam penelitian kualitatif, hasil sumber datanya sebagai pelengkap dari data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.

Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah :

- a. Letak geografis dan Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Diniyah An-Nur Haji Alwi Rambipuji Jember.
- b. Struktur organisasi Madrasah An-nur haji Alwi Rambipuji Jember
- c. Kondisi Objektif Madrasah Diniyah An-nur Haji Alwi Rambipuji Jember (keadaan tenaga pengajar, murid, fasilitas, dan lain-lain).
- d. Kegiatan belajar mengajar Madrasah Diniyah An-nur Haji Alwi Rambipuji Jember
- e. kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah An-nur Haji Alwi Rambigundam Rambipuji Jember.

Analisis Data

Adapun yang dimaksud dengan analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan terhadap orang lain.⁹

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 240.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 248.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu :¹⁰

1.Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari jika diperlukan.¹¹

Menurut Miles dan Huberman dalam Etta Mamang Sangadji dan Sopia, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsrtakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan, reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverivikasi.¹²

Peneliti dalam reduksi data ini, meragkum data dan memilah-milah hal pokok kajian dan menimbang hal-hal yang dianggap tidak perlu atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitiannya.

2.Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa:

Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the fullcorpus (body) of written-up field notes interview transcript, documents, and other empirical materials.

Kondensasi adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 142.

¹¹ Ibid,hal 247

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 330.

membuat abstraksi, data aksi dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih mantap/kuat.¹³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu:

a. Proses Pemilihan (*Selecting*)

Dalam proses ini peneliti memilih data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu dari Madrasah Diniyyah An-Nur dan hasil dari wawancara.

b. Pengerucutan (*Focusing*) dan Penyederhanaan (*Simplifying*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan reduksi data hasil wawancara.

c. Peringkasan (*Abstracting*) dan Transformasi (*Transforming*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pemaparan analisis data untuk mengetahui kekonsistenan berdasarkan fakta data dan hasil wawancara.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan cara menyajikan data akan diperoleh kemudahan dalam memahami kejadian penelitian, pun juga mempermudah perencanaan kerja selanjutnya.

Pada tahap ini, Peneliti menampilkan data secara sederhana terkait dengan judul penelitian.

4. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Peneliti berupaya untuk mampu menemukan suatu penemuan baru yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian, yakni : Sejauh mana peran guru/ustadz dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu melalui metode sorogan di Madrasah Diniyyah An-nur Haji Alwi Rambigundam Rambipuji

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D, Op. cit*, hlm. 271

Jember; dan juga untuk mengetahui hasil serta dampak yang di peroleh metode sorogan dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu di Madrasah Diniyah An-nur Haji Alwi Rambigundam Rambipuji Jember.

Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibitas data dalam uji keabsahan data penelitian, uji kredibitas menurut Sugiyono ada empat jenis, yaitu : perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.¹⁴

Dalam hal ini penelitian menggunakan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁵ Moleong menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁶ Terdapat beberapa bagian triangulasi, yakni : triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, triangulasi waktu, triangulasi penyidik, triangulasi metode dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Dengan demikian penelitian ini nantinya dalam pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan pada atasan pemimpin atau penentu kebijakan, kepada para siswa yang berkenaan dengan kasus , kepada para guru sebagai pendamping siswa dalam kegiatan.

Selain menggunakan metode triangulasi sumber peneliti juga menggunakan metode triangulasi metode. Meleong mengatakan triangulasi metode ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 373

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 374

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 297

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D, Op. cit*, hlm. 274

keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.¹⁸ Dengan demikian nantinya dalam penelitian tekniknya perbandingan hasil data partisipan semisal siswa dengan siswa lainnya.

Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan terdapat beberapa tahap yang dilalui oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:¹⁹

a. Menyusun rencana penelitian

Dalam tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian dengan mengumpulkan permasalahan yang diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul, membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, setelah selesai peneliti menyusun proposal sampai dengan diseminarkan.

b. Memilih tempat penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti harus telah memutuskan dimana letak lokasi penelitiannya yang akan dilaksanakan. Lembaga penelitian peneliti yang dipilih adalah Lembaga Pondok Pesantren An-Nu H.A Rambipuji-Jember.

c. Mengurus surat perizinan penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian resmi, maka peneliti harus menyertakan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga tempat penelitian yang dilakukan.

d. Menilai lapangan

Setelah surat perizinan disampaikan kepada pihak lembaga dengan respon baik atau dengan kata lain peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan penelitian dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. 330.

¹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. 331-333

peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dimana pada tahap peneliti memilih beberapa informan yang dianggap memberikan informasi yang layak dari penelitian peneliti.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai pada tahap memilih dan memanfaatkan informan, maka selanjutnya adalah peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan saat melakukan penelitian, diantaranya seperti buku catatan, alat tulis, buku referensi dan lain-lainnya.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah tahap pra lapangan dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Dalam tahap ini seluruh data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara keseluruhan oleh peneliti kemudian di deskripsikan dalam bentuk laporan tertulis. Dalam tahap ini penulis juga melakukan kajian mendalam atau mengelola data hasil penelitian dan dipadukan dengan teori-teori yang ada.